

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan uji Wilcoxon yaitu $J_{hitung} = 18$ dengan $n = 8$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $J_{tabel} = 4$. Dengan demikian $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $18 > 4$. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan, dengan demikian hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh konseling kelompok pendekatan realita terhadap ketahanan diri siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2019/2020..

Data *pre-test* atau sebelum pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita diperoleh skor rata-rata 83.62 sedangkan data *post-test* atau setelah pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita diperoleh skor rata-rata 98.62 dengan demikian keseluruhan responden mengalami selisih skor rata-rata sebesar 15. Artinya bahwa keseluruhan responden mengalami rata-rata peningkatan ketahanan diri sebesar 17.94%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan realita terhadap ketahanan diri siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 35 Medan T.A 2019/2020". Dengan adanya pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan realita terhadap ketahanan diri siswa secara signifikan, maka layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan dalam BK yang mampu meningkatkan ketahanan diri siswa yang berkenaan dengan aspek mengenali diri sendiri, mengelola emosi dengan baik, memotivasi diri sendiri, empati dan membina hubungan baik dengan orang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih memfasilitasi ruangan kegiatan layanan bimbingan konseling, sebagai upaya dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami siswa dalam meningkatkan ketahanan diri siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Disarankan kepada guru bimbingan konseling menjadikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita sebagai referensi untuk ketahanan diri siswa sekolah. Serta perlu diperhatikan secara individual siswa yang masih memiliki ketahanan diri yang rendah. Hal ini juga dapat dilakukan dengan memberikan layanan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi misalnya, dengan memberikan layanan konseling individual.

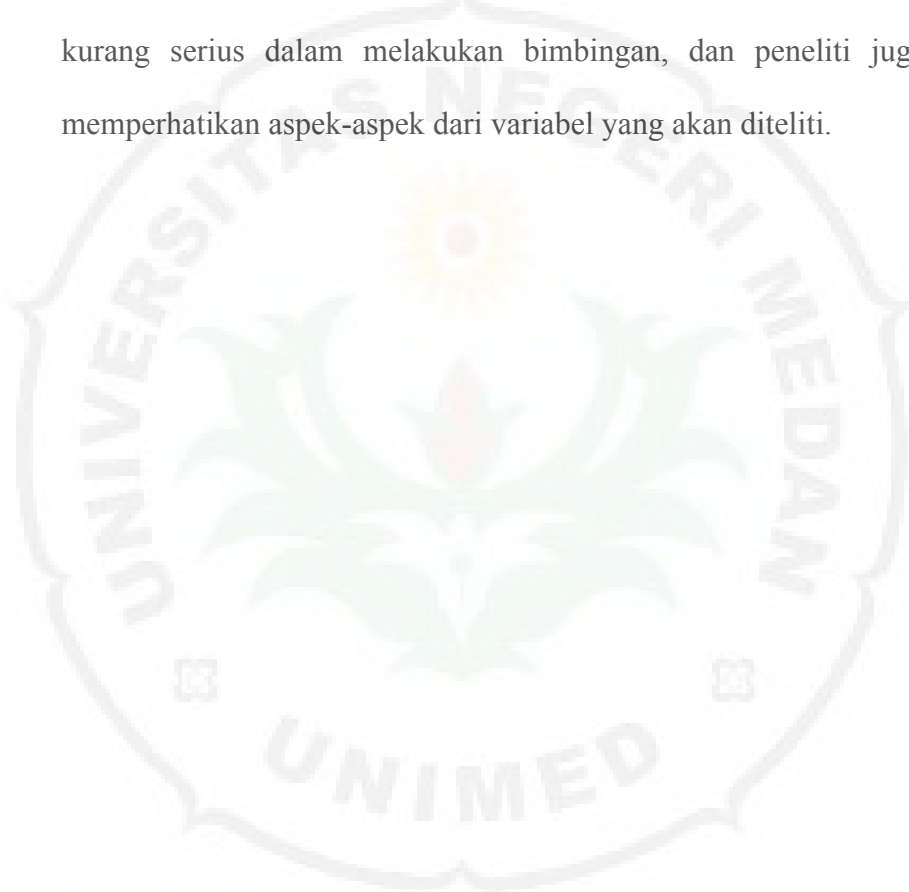
3. Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa agar berusaha mengolah emosi dan mengatur emosi pada saat berinteraksi dengan orang lain dan berusaha mengubah cara berfikir dari yang irrasional menjadi rasional.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti lainnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian di bidang bimbingan dan konseling serta mengembangkan media bimbingan konseling lainnya

dalam penelitian dan pelaksanaan bimbingan konseling. Kepada peneliti lainnya yang juga meneliti hal yang sama terhadap ketahanan diri siswa perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dialami responden secara individual misalnya kurangnya kreatif dalam mengeluarkan pendapat, kurang serius dalam melakukan bimbingan, dan peneliti juga harus memperhatikan aspek-aspek dari variabel yang akan diteliti.



THE
Character Building
UNIVERSITY